

**STRATEGI KOMUNIKASI PEMERINTAH KABUPATEN BANYUASIN  
DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN PROGRAM PETANI BANGKIT**

**Skripsi**

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Mencapai derajat sarjana 1 (S1) Ilmu Komunikasi  
Konsentrasi: Public Relations



**Diajukan Oleh :**

**MUHAMMAD AGUS DWIYANTO**

**070313816211110**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2021**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPRESHENSIF

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPRESHENSIF  
**STRATEGI KOMUNIKASI PEMERINTAH KABUPATEN  
BANYUASIN DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN PROGRAM  
PETANI BANGKIT**

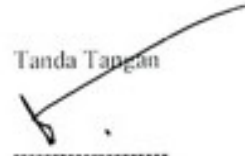
Skripsi  
Oleh :  
Muhammad Agus Dwiyanto  
07031381621110

Telah dipertahankan di depan penguji  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Pada tanggal 5 Agustus 2021

Pembimbing :

1. Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si  
NIP. 1979050120002121005
2. Farisha Sestri Musdalifah, S.Sos., M.Si  
NIP. 199208222019031001

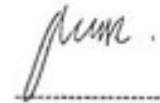
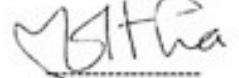
Tanda Tangan



Penguji :

1. Miftha Pratiwi, S.I.Kom, M.I.Kom  
NIP. 199205312019032018
2. Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom.,  
M.Si  
NIP. 199208222019031001

Tanda Tangan



Mengetahui,



## Lembar Persetujuan Ujian Komprehensif

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**“Strategi Komunikasi Pemerintah Kabupaten Banyuasin  
Dalam Mengimplementasikan Program Petani Bangkit”**  
Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam  
menempuh Derajat Sarjana S-1 Ilmu Komunikasi

Oleh :


**Muhammad Agus Dwiyanto**

**070313816211110**

Pembimbing I

1. Dr. Andries Liornardo, S.IP., M.Si  
NIP. 197905012002121005

Tanda Tangan



Tanggal

-----

Pembimbing II

2. Farisha Sestri Musdalifah S.Sos., M.Si  
NIP.199309052019032019



-----



## Lembar Orisinalitas

---

### PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Agus Dwiyanto  
NIM : 07031381621110  
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 02 Agustus 1998  
Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Pemerintah Kabupaten Banyuasin dalam Mengimplementasikan Program Petani Bangkit

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi, serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan, serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang di tetapkan
2. Karya ilmiah yang saya tulis adalah asli dan belum pernah di ajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini di buat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidakbenaraan dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, Juli 2021

Yang membuat pernyataan,

  
Agus Dwiyanto

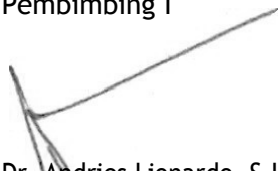
1000  
METERAN  
TEMPEL  
97225AJX075264131

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul Strategi Komunikasi Pemerintah Kabupaten Banyuasin dalam Mengimplementasikan Program Petani Bangkit, skripsi ini dibuat untuk mengetahui bagaimana Strategi Komunikasi Pemerintah Kabupaten Banyuasin khususnya dalam mengimplementasikan Program Petani Bangkit. Skripsi ini menggunakan teori Strategi Komunikasi oleh Arifin Anwar (2008:72). Dalam skripsi ini penulis menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan penelitian menggunakan wawancara mendalam, observasi langsung dan dokumentasi. Dalam skripsi ini terdapat tiga orang informan yang terdiri dari Wakil Ketua Bupati Banyuasin dan Kepala Dinas Pertanian Banyuasin serta Ketua Kelompok Tani Harapan Jaya, Desa Karang Anyar Kecamatan Sumber Marga Telang, Banyuasin. Untuk menganalisis data, skripsi ini menggunakan reduksi data, penyajian data dan menyampaikan kesimpulan. Dari hasil penelitian bisa disimpulkan bahwa Strategi Komunikasi yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Banyuasin telah berjalan dengan cukup baik akan tetapi kekurangannya terdapat di strategi pemilihan media seperti website yang kurang update.

**Kata Kunci: Strategi Komunikasi, Pemkab Banyuasin, Program Petani Bangkit**

Pembimbing I



Dr. Andries Lionardo, S.Ip., M.Si  
NIP. 197905012002121005

Pembimbing II



Farisha Sestri Musdalifah, S.Sos., M.Si  
NIP. 198802112019032011

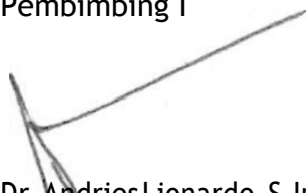


ABSTRACT

*This thesis is entitled Communication Strategy of Banyuasin Government in implement the farmer rise. This thesis was made to discover how Communication Strategy of Banyuasin Government, especially to implement the farmer rise. In this thesis used theory Communication Strategy by Anwar Arifin (2008:72). This thesis has three informant which is vice-regent of Banyuasin and Head of Department Agriculture as well as the chief of farmers Harapan Jaya, Karang Anyar Village, District Sumber Marga Telang, Banyuasin. To analyze data, this thesis used data reduction, presentment data, and convey conclusions. The result of this thesis can be concluded that Communication Strategy which conducted by Banyuasin Government has been passably but the deficiency by choosing a media.*

**Keyword : Communication Strategy, Banyuasin Government, Farmer Rise.**

Pembimbing I



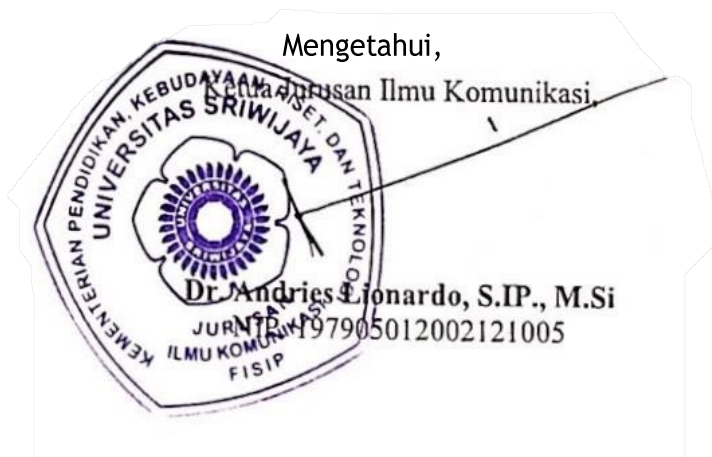
Dr. Andries Lionardo, S.Ip., M.Si  
NIP. 197905012002121005

Pembimbing II



Farisha Sestri Musdalifah, S.Sos., M.Si  
NIP. 198802112019032011

Mengetahui,



## **MOTTO**

“People will forget what you did, but people will never forget how you made them feel”

## **Kata Pengantar**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT Tuhan kita semesta alam, atas berkah rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis diberi kesempatan untuk menyelesaikan proposal ini dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Strata I Jurusan Ilmu Komunikasi di Universitas Sriwijaya. Pencapaian ini bukan hanya hasil jerih payah penulis seorang, melainkan banyak sekali pihak yang secara langsung maupun tidak langsung berkontribusi memberi dukungan baik secara moril maupun materil. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan dan ketulusan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Sc, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
3. Bapak Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi sekaligus dosen pembimbing I yang telah memberikan arahan, saran, motivasi, serta bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Farisha Sestri Musdalifah, S.Sos., M.Si selaku dosen pembimbing akademik sekaligus dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan, saran, motivasi, serta bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Mba Sertin Agustina Amima dan Mba Shelvianty Yoansyah, selaku staff administrasi jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya yang setiap saat selalu bersedia membantu dalam hal administrasi skripsi.
6. Ayahanda Ahmad Slamet, Ibunda NurFajarYanti, serta kakak dan adik penulis Ririn Aprilia Hidayah, Khofifah Juliah Hidayah, Ahmad Faiz dan Ali Maftuh Al Mafah serta Iza Ehsan yang selalu memberikan dukungan berupa semangat, motivasi, doa maupun pengorbanan, materiil dalam rangka mendukung penulis menyelesaikan skripsi ini.



7. Sahabat terbaik selama perkuliahan, Ridho, Yoga, Fama, Dicky, Ajeng, Indah, Fhirza, Dini, Gilang, Echa, Intan, Wiga yang sudah melewati susah dan senang bersama penulis selama proses perkuliahan.
8. Sahabat kostan Tisan, Encang, Dika, Galih, Rifki, Shinta, Suher, Chandra.
9. Windi Rizki Oktaria yang selalu mendukung dan mendoakan saya selama proses pengerjaan skripsi ini.
10. Segenap teman-teman jurusan Ilmu Komunikasi Angkatan 2016.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis yang namanya tidak bisa disebutkan satu-persatu. Untuk itu penulis berharap kelak Allah SWT membalas kebaikan yang pernah diberikan kepada penulis

*Wassalamualaikum Wr.Wb.*

Palembang

Penulis

Muhammad Agus Dwiyanto

## DAFTAR ISI

Lembar Persetujuan Ujian Komprehensif .....	i
Lembar Orisinalitas .....	ii
ABSTRAK .....	iii
MOTTO .....	v
Kata Pengantar .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar belakang.....	1
Gambar 1.3: Prestasi Banyuasin .....	8
1.2 Perumusan Masalah .....	9
1.3 Tujuan .....	9
1.4 Manfaat.....	9
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	9
1.4.2 Manfaat Praktis .....	10
BAB II .....	11
TINJAUAN PUSTAKA .....	11
2.1 Landasan Teori .....	11
2.2. Penelitian Terdahulu .....	11
Tabel 2.1: Penelitian Terdahulu.....	11
2.3 Strategi .....	18
2.4 Komunikasi .....	19
2.5 Strategi Komunikasi .....	20
2.6 Kerangka Teori.....	23
2.7 Kerangka Pemikiran .....	27
Gambar 2.2: Kerangka Pemikiran .....	28
BAB III .....	30

METODE PENELITIAN .....	30
3.1 Desain Penelitian .....	30
3.2 Definisi Konsep .....	30
3.3 Fokus Penelitian .....	31
Tabel 3.1: Tabel Fokus Penelitian .....	31
3.4 Unit Analisis Data.....	34
3.5 <i>Key Informan</i> .....	34
3.6 Sumber Data .....	35
3.6.1 Data Primer .....	35
3.6.2 Data Sekunder .....	35
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.7.1 Observasi Langsung .....	35
3.7.2 Wawancara.....	35
3.7.3 Dokumentasi .....	36
3.8 Teknik Analisis Data.....	37
3.9 Teknik Keabsahan Data.....	38
BAB IV .....	39
Gambaran Umum .....	39
4.1 Sejarah Singkat Kabupaten Banyuasin .....	39
4.2 Letak Geografis Kabupaten Banyuasin .....	39
Gambar 4.1: Peta Banyuasin .....	40
4.3 Profil Kabupaten Banyuasin .....	41
Gambar 4.2 Logo Banyuasin .....	41
4.4 Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Banyuasin.....	43
4.5 Struktur Pemerintah Kabupaten Banyuasin .....	43
Tabel 4.1: Struktur Pemerintah Kabupaten Banyuasin .....	44
4.6 Profil Dinas Pertanian .....	45
4.7 Visi dan Misi Dinas Pertanian Banyuasin .....	45
4.8 Program Petani Bangkit Pemerintah Kabupaten Banyuasin .....	46
BAB V .....	48
HASIL DAN ANALISIS .....	48
5.1 Analisis Strategi Komunikasi Pemerintah Kabupaten Banyuasin dalam	
x	
Mengimplementasikan Program Petani Bangkit.....	49
5.1.1 Pengenalan Sasaran Komunikasi yang dilakukan oleh Pemkab Banyuasin.....	49

Gambar 5.2: (Kegiatan Reses DPRD Banyuasin bersama Dinas Pertanian) .....	53
Gambar 5.3: (Penyerahan Bantuan dari DPR RI kepada Masyarakat Banyuasin) .....	53
Gambar 5.4: (Kegiatan Tabur Benih).....	54
Gambar 5.5: (Pemberian Bantuan kepada Kelomok Tani dari Pemkab Banyuasin).....	54
Gambar 5.6: (Bantuan Alsintan Bupati Banyuasin) .....	55
A. Kondisi kepribadian dan kondisi fisik khalayak .....	56
B. Pengaruh masyarakat dan kelompok .....	56
C. Situasi khalayak berada .....	56
5.1.2 Strategi Penyusunan Pesan yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Banyuasin.....	57
5.1.3 Penggunaan Metode yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Banyuasin .....	59
Gambar 5.1.1: Bupati Banyuasin berbincang dengan Petani .....	60
5.1.4 Strategi Pemilihan dan Penggunaan Media yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Banyuasin.....	62
Gambar 5.4: Penyuluhan Langsung ke Petani.....	63
Gambar 5.5: Sosialisasi ke Kelompok Petani oleh Wakil Bupati Banyuasin.....	64
Gambar 5.5: Sosialisasi Dinas Pertanian Banyuasin .....	65
Gambar 5.6: Penggunaan Media Sosial Instagram.....	66
Gambar 5.6: Facebook Pemkab Banyuasin.....	69
Gambar 5.6: Facebook Pemerintah Kab. Banyuasin.....	70
Gambar 5.7: Website Dinas Pertanian Kab. Banyuasin.....	71
5.1.5 Strategi Komunikasi Pemerintah Kabupaten Banyuasin dalam Pengimplementasian Program.....	73
1. Penerapan sasaran bersama Program Petani Bangkit .....	73
2. Penulisan pesan yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Banyuasin .....	74
3. Pemilihan media dalam implementasi program petani bangkit .....	74
4. Implementasi feedback masyarakat terhadap program petani bangkit .....	75
5.1.6 Analisis Penelitian .....	76
1. Perencanaan Komunikasi yang Dilakukan Pemerintah Kabupaten Banyuasin dalam Mengimplementasikan Program Petani Bangkit.....	76
2. Kegiatan Sosialisasi yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Banyuasin dalam Mengimplementasikan Program Petani Bangkit.....	77
3. Hambatan yang dihadapi Pemerintah Kabupaten Banyuasin dalam Mengimplementasikan Program Petani Bangkit .....	77
4. Evaluasi Pemerintah Kabupaten Banyuasin .....	78
BAB VI .....	80

KESIMPULAN DAN SARAN .....	80
6.1 Kesimpulan .....	80
6.2 Saran .....	81
Daftar Pustaka .....	83
LAMPIRAN.....	85

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Peneliti Terdahulu .....	7
Tabel 2.2 Kerangka Pemikiran .....	18
Tabel 3.1 Fokus Penelitian .....	21
Tabel 4.1 Struktur Pemerintah Kabupaten Banyuasin .....	43

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Prestasi Banyuasin.....	4
Gambar 1.2 Prestasi Banyuasin.....	5
Gambar 4.1 Peta Banyuasin .....	39
Gambar 4.2 Logo Banyuasin.....	40
Gambar 5.1 Kegiatan Banyuasin.....	50
Gambar 5.2 Kegiatan Reses DPRD Banyuasin bersama Dinas Pertanian .....	51
Gambar 5.3 Penyuluhan Langsung ke Petani.....	59
Gambar 5.4 Sosialisasi Dinas Pertanian Banyuasin.....	60
Gambar 5.5 Facebook Pemkab Banyuasin.....	63
Gambar 5.6 Website Dinas Pertanian Kab. Banyuasin .....	64

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Tujuh puluh lima tahun Indonesia merdeka, selama itu pula seluruh rakyat Indonesia sejatinya sangat mendambakan agar cita-cita kehidupan berbangsa dan bernegara yang maju, adil, makmur, dan berdaulat. Ratusan juta rakyat Indonesia masih mendambakan terwujudnya cita-cita tersebut. Salah satu cara yang harus ditempuh adalah membuat seluruh komponen bangsa (daerah, sektor pembangunan, dan warga negara) dapat bergerak secara bersama menyumbangkan kemampuan terbaiknya lalu berkerjasama secara sinergi. Untuk mewujudkan cita-cita tersebut perlu adanya kerja sama yang baik antara masyarakat dan pemerintah untuk saling bahu membahu bersinergi bersama-sama menyumbangkan kemampuan terbaiknya. Indonesia adalah Negara kepulauan dan dipenuhi dengan kekayaan alam yang berlimpah, semua itu bisa menjadi modal yang kuat dalam membangun sebuah Negara.

Kekayaan alam Indonesia meliputi, dari hasil tambang, hasil laut, hingga hasil pertanian yang sejatinya sangat banyak untuk dimanfaatkan sebaik-baiknya. Dalam penelitian ini penulis akan berfokus pada sektor pertanian karena pada saat ini sektor pertanian di Indonesia masih menjadi ruang untuk rakyat kecil saja, masih sangat kurang kesadaran kaum pemuda tentang pentingnya sektor pertanian sebagai tumpuan utama dalam menyokong kebutuhan masyarakat Indonesia. Petani merupakan singkatan dari “Penyangga Tatanan Negara Indonesia”, di cetuskan oleh Presiden Indonesia pertama yaitu bung Karno pada tahun 1952 yang melihat pertanian sebagai penjaga ketahanan pangan Negara Indonesia. Dari dulu hingga sekarang Negara Indonesia memiliki cita-cita untuk mampu mewujudkan Swasembada pangan bagi seluruh rakyat Indonesia.

Namun, hingga kini cita-cita itu belum berubah menjadi kenyataan. Faktanya, saat ini Indonesia masih berstatus sebagai negara berkembang. Bahkan, dengan angka pengangguran 29,12 juta (BPS, Desember 2020) juta dari jumlah penduduk Indonesia 271 juta (BPS, Desember 2020) dan presentase kemiskinan 10,19 persen jumlah penduduk miskin atau yang pengeluaran per kapita tiap bulan di bawah garis kemiskinan mencapai 27,55 juta orang (BPS, September 2020) terbilang cukup tinggi, sehingga



tercatat daya saing ekonomi dan IPM (Indeks Pembangunan Manusia) Indonesia masih tergolong rendah.

Ada keprihatinan ketika melihat fenomena anak-anak muda saat ini sangat tidak berminat menjadi petani. Orang tua mereka juga terkesan tidak bangga jika anaknya menjadi petani. Bahkan, banyak anak muda yang tidak tahu seperti apa bentuk tanaman padi. Padahal Indonesia dijuluki negara agraris. Sebenarnya, julukan sebagai negara agraris bagi Indonesia tidaklah salah jika dilihat dari jumlah penduduk yang menyandarkan hidup di sektor agraria. Sebab, data yang dirilis badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan, hingga Agustus 2020 penduduk Indonesia paling banyak bekerja di sektor pertanian.

Data yang dirilis BPS pada 12 Desember 2020, menuturkan, jumlah yang bekerja di sektor pertanian adalah 38,23 juta orang atau sekitar 29,76% dari jumlah penduduk bekerja yang jumlahnya 128,45 juta orang. Sedangkan sektor lain yang banyak menyerap tenaga kerja adalah sector perdagangan 19,23% dan industri pengolahan 13,61%.

Data tentang luas sawah di Indonesia menunjukkan, kian hari terus terjadi alih fungsi lahan pertanian menjadi kawasan perkebunan, industri, dan perumahan. Meski telah diatur dalam UU No. 41 tahun 2009 tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan yang mengatur larangan alih fungsi lahan pertanian. Namun hingga kini, masih banyak kabupaten/kota yang belum menindaklanjutinya.

Fakta yang membuat miris, Indonesia masih menjadi negara pengimpor beras. Menurut data yang di rilis BPS, Indonesia mengimpor 356.286ton selama tahun 2020. Pakistan dan Vietnam masih menjadi negara pengimpor beras paling banyak, sebanyak 110.516ton beras yang dipasok dari Pakistan atau senilai 41,51 juta dollar AS. Sedangkan Vietnam memasok beras sebanyak 88.716ton atau senilai 51,1 juta dollar AS. (Kompas.com 29/03/2021). Deputi bidang statistik distribusi dan jasa BPS, Setianto mengatakan bahwa nilai impor beras tahun 2020 menurun drastis jika dibandingkan tahun 2019 dan 2018.

Dalam upaya meningkatkan ekonomi produktif sebagai cara pemecahan masalah-masalah sosial yang ada di Indonesia, perlu adanya program atau gerakan konkret dengan menggunakan strategi komunikasi yang jitu agar dapat menjangkau masyarakat di akar rumput.

Dalam upaya meningkatkan ekonomi produktif perlu adanya program atau gerakan konkret sebagai cara pemecahan masalah-masalah sosial yang ada di Indonesia, sebagai contoh menggunakan strategi komunikasi yang jitu agar dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat secara merata. Dengan jangkauan yang merata maka pembangunan, pengembangan, dan kontribusi yang diberikan oleh pemerintah akan lebih optimal dan maksimal. Sehingga dapat mempercepat peningkatan produktifitas ekonomi masyarakat Indonesia.

Strategi komunikasi merupakan perpaduan perencanaan komunikasi (*communication planning*) dengan manajemen komunikasi (*communication management*) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Strategi komunikasi harus mampu menunjukkan bagaimana operasionalnya secara praktis harus dilakukan, dalam arti kata bahwa pendekatan bisa berbeda sewaktu-waktu tergantung situasi dan kondisi. (Effendy, 2009:32).

Untuk meningkatkan ekonomi produktif maupun penyebaran informasi secara merata, Bupati dan Wakil Bupati Banyuasin membuat program-program untuk meningkatkan ekonomi Banyuasin, program tersebut dikenal dengan nama “Banyuasin Bangkit, Adil dan Sejahtera”. Terdapat tujuh program pokok dari program tersebut, yaitu

1. Banyuasin Religius
2. Banyuasin Prima
3. Banyuasin Cerdas
4. Banyuasin Sehat
5. Petani Bangkit
6. Pemerintahan Terbuka

## 7. Infrastruktur Bagus

Selain itu Pemkab Banyuasin juga memiliki dua belas gerakan bersama masyarakat untuk mewujudkan Banyuasin Bangkit, Adil dan Sejahtera, meliputi:

1. Gerakan Siswa Membaca dan Menulis
2. Begesa
3. Gerbang Keren
4. Gerakan Gotong-royonh
5. Gerakan Menuntut Amal
6. Gerakan Tanam Sayur Mayur
7. Gerbang Tobaru
8. Gerakan Memelihara Ternak Unggas
9. Gerakan Pengembangan Perikanan Rakyat
10. Pulau Buah
11. Program Optimalisasi Rumah Masyarakat
12. Gerakan Peduli Sampah

Dalam penelitian ini penulis mempunyai beberapa alasan yang melatar belakangi dari penelitian yang akan diteliti seperti halnya:

1. Banyuasin merupakan penghasil produksi beras di Indonesia.

Banyuasin mempunyai luas panen padi 208,598 hektar, sehingga produksi padi yang dihasilkan sebesar 905,846ton dan produksi beras 519.684 ton. Jumlah lahan yang besar, maka Pemerintahan Kabupaten (PEMKAB) Banyuasin membuat program Petani Bangkit untuk memanfaatkan hal yang ada.

Dari program yang telah dijalankan oleh Pemerintahan Kabupaten Banyuasin membuat Banyuasin masuk ke 5 besar dari produksi beras terbesar. Dapat dilihat bahwa pada tahun 2020 Banyuasin menjadi satu-satunya Kabupaten di luar jawa yang masuk ke-

5 besar sebagai penghasil produksi beras di Indonesia. Dilansir dari Kementerian Pertanian, Kabupaten Banyuasin diketahui bahwa telah berhasil mengoptimalkan lahan rawa menjadi lahan persawahan padi yang produktif.

## Manfaatkan Alsintan, Produksi Beras Banyuasin Masuk 4 Besar Penyumbang Pangan Nasional

Rabu, 29 Juli 2020 | 21:30 WIB



Gambar 1.1: Produksi Beras Banyuasin Masuk 4 Besar Nasional  
Sumber: Kompas.com - Rabu, 29 Juli 2020

Dilansir dari pemberitaan diatas terlihat bahwa program ini telah dimulai dari tahun 2019, yang mana Bupati Banyuasin membuat program petani bangkit untuk meningkatkan mutu petani. Askolani juga mengatakan bahwa Banyuasin tahun 2024 menargetkan menjadi kabupaten pertama produksi beras di Indonesia.

Hal ini selaroh dengan maksud dan tujuan yang ingin dicapai dengan sasaran utamanya yaitu petani. Selain sasaran utamanya petani seperti yang dikatakan oleh Wakil Bupati Banyuasin dalam wawancaranya mnegatakan bahwa adanya tujuan dalam mensosialisasikan kepada masyarakat umum mengenai program yang dibuat ini yang mana nantinya masyarakat akan memberikan usulan usulan untuk lembaga pemerintahan agar lembaga pemerintahan juga bisa mengetahui apa saja kebutuhan yang dibutuhkan oleh petani.

Oleh karena itu, pemkab Banyuasin membuat program yang akan membantu petani dalam meningkatkan hasil panen nya. Terbukti ditahun 2020 dengan program petani bangkit, Banyuasin berhasil menjadi kabupaten/kota penghasil pangan keempat terbanyak di Indonesia. Dalam membantu mewujudkan program petani bangkit, pemkab Banyuasin memanfaatkan teknologi Alsintan (alat mesin pertanian), dilansir Kompas Direktur Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian (PSP) Kementerian Pertanian Sarwo Edhy mengatakan bahwa Banyuasin berhasil memaksimalkan penggunaan alsintan sehingga pekerjaan petani menjadi lebih efektif dan singkat.

## 2. Letak Topografi Banyuasin.

Dengan kondisi geografi Banyuasin yang mayoritas laut, menjadi tantangan tersendiri bagi Pemerintahan Kabupaten (PEMKAB) Banyuasin dalam mengimplementasikan programnya. Strategi yang dilakukan pemkab Banyuasin terbilang efektif sehingga program petani bangkit ini dapat terjangkau ke masyarakat yang ada di Banyuasin. Sehingga peneliti tertarik menangkat program ini menjadi judul skripsi peneliti. Dapat kita ketahui bahwa untuk menjalankan sessuatu hal sehingga hal tersebut tercapai dengan baik maka perlu adanya strategi yang baik.

Dengan hal ini strategi komunikasi yang baik menjadi sangat penting dalam upaya perpaduan perencanaan komunikasi yang matang dengan manajemen komunikasi yang dibangun dengan baik maka akan tercapainya tujuan. Seperti program petani bangkit ini, pemilihan strategi merupakan suatu langkah yang sangat krusial dengan memerlukan penanganan secara teliti dalam perencanaan komunikasi, sebab jika pemilihan strategi

salah maka hasilnya yang diperoleh akan fatal, terutama kerugian dari segi waktu, materi dan tenaga.

Adapun strategi komunikasi disini sebagai bagian dari perencanaan komunikasi dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai. Untuk mencapai hasil yang tepat dalam melaksanakan program petani bangkit, tentunya strategi komunikasi yang digunakan adalah strategi yang tepat.

Gambar 1.2: Prestasi Banyuasin

Senin 27 Juli 2020, 10:12 WIB

**Jadi Lumbung Beras, Pemkab Banyuasin Panen Padi IP 200**

Dwi Apriani | Nusantara



MI/Dwi Apriani

Sumber: Mediaindonesia.com – Senin, 27 Juli 2020

Pada gambar di atas merupakan salah satu kegiatan dari petani dalam melakukan panen raya, yang mana Pemerintahan Kabupaten (PEMKAB) Banyuasin, Bupati dan OPD (Organisasi perangkat Daerah) Banyuasin mendukung penuh kegiatan tersebut dengan menghadiri sekaligus ikut serta dalam kegiatan tersebut. Dalam hal ini menurut Askolani mengatakan dengan program Serasi terbesar di Indonesia, Kabupaten

Banyuasin berhasil mengoptimalkan lahan rawa menjadi lahan persawahan padi yang produktif. Banyuasin sendiri memiliki luas panen padi 208,598 ha yang mana ini merupakan produksi beras sebesar 519.684ton pada musim tanam 2019.

3. Banyaknya berita positif mengenai program Petani Bangkit Pemerintahan Kabupaten Banyuasin.

**Gambar 1.3: Prestasi Banyuasin**

**SIPP KEMENPAN RB** Beranda

Home / Berita / Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan / Pemerintah Kab. Banyu Asin / DISKOMINFO  
Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan-Dinas Komunikasi dan Informatika

## Tingkatkan Generasi Unggul Petani Bangkit Sedari Dini Gubernur HD bersama Bupati Askolani Hadiri MOU PT.SAI dan SMK-PP Sembawa

24 Februari 2021

Share:  

Sumber: <https://sipp.menpan.go.id/>

ACARA PENANDATANGANAN MOU PT. SRIWIJAYA AGRO INDUSTRI DENGAN ...

Dalam program yang telah dijalankan selama 3 tahun ini banyak respon yang positif serta adanya dukungan masyarakat Banyuwasin mengenai program tersebut. Dapat dilihat dari salah satu pemberitaan yang dilansir dari MENPAN (Menteri Pertanian) dalam pemberitaannya mengatakan bahwa adanya dukungan dari Herman Deru mengenai program yang dibangun oleh Pemerintah Banyuwasin yaitu Petani Bangkit. Maka dari itu dari sekian banyak berita positif yang diberitakan oleh media yang mengatakan bahwa strategi komunikasi yang dijalankan pemerintah kabupaten Banyuwasin ini mewujudkan hasil yang baik sehingga harus lebih mengoptimalkan program yang sudah berjalan.

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, pemerintah menggunakan strategi komunikasi dalam mengimplementasikan program nya membuat penulis tertarik meneliti bagaimana strategi yang digunakan dapat berjalan dengan efektif. Maka penulis dengan itu memberikan judul pada penelitian ini yaitu “Strategi Komunikasi Pemerintah Kabupaten Banyuwasin dalam Mengimplementasikan Program Petani Bangkit”.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagaimana strategi komunikasi pemerintah Kabupaten Banyuwasin dalam mengimplementasikan program petani bangkit?

## **1.3 Tujuan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi pemerintah Kabupaten Banyuwasin dalam mengimplementasikan program petani bangkit.

## **1.4 Manfaat**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik dari segi teoritis, dan praktis. Adapun manfaat tersebut sebagai berikut:

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

1. Penelitian ini diharapkan akan dapat menambah wawasan pembaca terkait dengan strategi komunikasi terhadap program pemerintah.
2. Untuk pengembangan ilmu komunikasi khususnya strategi komunikasi.



#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Secara praktis, hasil dari penelitian ini diharapkan memperkaya perkembangan teori-teori strategi humas serta dapat menjadi bahan bagi Pemerintah Kabupaten Banyuasin dalam mengembangkan strategi komunikasi.
2. Penulis berharap hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat baik dari penulis maupun pembaca mengenai bagaimana strategi komunikasi.

## Daftar Pustaka

- Anwar, A. (1984). *Strategi Komunikasi*. Bandung: Armico.
- Anwar, A. (2008). *Ilmu Komunikasi: Sebuah Pengantar Ringkas*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Apriani, D. (2020, Juli 27). *Media Indonesia*. Diambil kembali dari <https://mediaindonesia.com/nusantara/331918/jadi-lambung-beras-pemkab-banyuasin-panen-padi-ip-200>
- Badan Pusat Statistik. (2021, Februari 18). Diambil kembali dari <https://www.bps.go.id/pressrelease/2020/11/05/1673/agustus-2020--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-7-07-persen.html>
- Effendy, O. (2009). *Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Effendy, O. U. (2002). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Effendy, O. U. (2003). *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Effendy, O. U. (2007). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Effendy, O. U. (2016). *Dinamika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fiske, J. (2012). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- J, W. (2003). *Manajemen Perilaku Organisasi*. Jakarta: Kencana.
- Lianjani, A. (2018). Strategi Komunikasi Pemerintah Kota Tangerang Selatan Dalam Mensosialisasikan Program Smart City. *repository.uinjkt.ac.id*.
- Meitibellina, N. (2020). Strategi Komunikasi Pemerintah Kabupaten Blora Menuju Smart City. *jurnal.uii.ac.id*.
- Moloeng, L. J. (2016). *Metodo Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rahman, A., & Sioraida, D. (2017). Strategi Komunikasi Pemerintah Kabupaten Subang Menyosialisasikan Gerakan Pembangunan Untuk Rakyat Infrastruktur Berkelanjutan. *urnal.unpad.ac.id*.
- Riduwan. (2004). *metode dan Teknik Menyusun Teses*. Bandung: Alfabeta.
- SHOFIHARA, I. J. (2020, Juli 29). *Kompas.com*. Diambil kembali dari <https://kilaskementerian.kompas.com/kementan/read/2020/07/29/213033926/manfaatkan-alsintan-produksi-beras-banyuasin-masuk-4-besar-penyumbang-pangan>
- Stephanie, K. (2002). *Desain Penelitian Manajemen Strategi*. Jakarta: Rajawali Press.

- Subagyo, P. J. (2011). *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: RipekaCinta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif*. Bandung: R&D. Wardani, K., & Fitria. (2013). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Analisis Akuntansi*.
- Banyuasin, P. (2021, Juli 15). *Pemerintah Kabupaten Banyuasin*. Diambil kembali dari <https://banyuasinkab.go.id/arti-lambang-kabupaten-banyuasin/>
- Banyuasin, P. (2021, Juli 9). *Pemerintah Kabupaten Banyuasin*. Diambil kembali dari <https://banyuasinkab.go.id/visi-dan-misi/>
- Fiske, John. 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Effendy, Onong Uchjana. 2016. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Bungin, Burhan. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group